


EDISI : RABU, 26 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
 (per Maret 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.296  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 25 April 2017)




STOCK MARKET

25 April 2017

IHSG : **5.680,80 (+0,29%)**
 Volume Transaksi : 8,968 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,357 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,786 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,475 Triliun

BOND MARKET

25 April 2017

Ind Bond Index : **222,4249  +0,12%**
 Gov Bond Index : 219,6419  +0,12%
 Corp Bond Index : 233,2899  +0,09%

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Selasa 25/4/17 (%) | Jumat 21/4/17 (%) |
|-------|--------|--------------------------|-------------------------|
| 5,06 | FR0061 | 6,7026 | 6,6936 |
| 10,06 | FR0059 | 7,0202 | 7,0798 |
| 15,32 | FR0074 | 7,4135 | 7,4568 |
| 19,07 | FR0072 | 7,7033 | 7,7357 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 April 2017

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|---|---|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah -0,17% | IRDSHS +0,01% | -0,18% |
| | Saham Agresif +0,19% | IRDSH +0,24% | -0,05% |
| | PNM Saham Unggulan +0,52% | IRDSH +0,24% | +0,28% |
| Campuran | PNM Syariah -0,08% | IRDCPS +0,17% | -0,25% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II +0,09% | IRDPT +0,14% | -0,05% |
| | PNM Amanah Syariah +0,08% | IRDPTS +0,11% | -0,03% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,15% | IRDPT +0,14% | +0,01% |
| | PNM SBN 90 +0,10% | IRDPT +0,14% | -0,04% |
| | PNM Dana SBN II +0,32% | IRDPT +0,14% | +0,18% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,13% | IRDPTS +0,11% | +0,02% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS +0,08% | IRDPU +0,06% |
| PNM DANA TUNAI +0,09% | | IRDPU +0,06% | +0,03% |
| PNM Pasar Uang Syariah +0,06% | | IRDPU +0,06% | +0,00% |
| Money Market Fund USD -0,01% | | IRDPU +0,06% | -0,07% |

Spotlight News

- Implementasi Perppu yang mengatur akses data atau informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan dinilai tak akan menggoyahkan sistem perbankan dan kepercayaan nasabah
- IMF menyatakan ekonomi global memasuki musim semi. Diproyeksi ekonomi dunia tumbuh 3,5% pada 2017 dan 3,6% pada 2018, lebih baik dari proyeksi 2016 sebesar 3,1%.
- Pemulihan kinerja perbankan yang tecermin dari pertumbuhan laba dan penyaluran kredit terus berlanjut. Namun, ke depan, pengetatan likuiditas akan menjadi tantangan
- Industri dana pensiun berpotensi besar di Indonesia. Peningkatan angka kepesertaan menjadi salah satu isu di Indonesia. Data statistik saat ini, peserta pensiun dari tenaga kerja Indonesia baru 27%
- Aksi beli surat utang negara oleh investor asing semakin meningkat seiring dengan mengecilnya persepsi risiko berinvestasi di Indonesia
- Bank Mandiri Tbk membukukan laba bersih Rp 4,1 triliun pada triwulan I-2017 atau tumbuh 6,9% secara tahunan dan ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan premi

Economy

1. Bankir Buka Pintu Akses Data Pajak

Implementasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) yang mengatur akses data atau informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan dinilai tak akan menggoyahkan sistem perbankan dan kepercayaan nasabah. (Bisnis Indonesia)

2. Perekonomian Indonesia Tak Terpengaruh Kebijakan Pemotongan Pajak AS

Perekonomian Indonesia dan beberapa negara di kawasan Asia diprediksi tidak akan begitu terpengaruh rencana Presiden Amerika Serikat Donald Trump dalam merealisasikan sejumlah janji yang diusungnya selama kampanye. (Bisnis Indonesia)

3. Pemangkasan Belanja Dihindari

Pemerintah menjanjikan tidak akan mengulangi aksi pemangkasan belanja utama seperti tahun lalu. Komitmen tersebut didasarkan pada proyeksi pendapatan negara yang sejalan dengan target menyusul prospek ekonomi yang lebih baik. Tahun lalu, pemerintah memotong sekitar alokasi belanja sekitar Rp133 triliun dalam APBN guna menahan defisit anggaran pada batas 3%. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Jaga Inflasi di Level 4%

Pemerintah akan berupaya menjamin stok dan distribusi komoditas pangan selama bulan Ramadhan dan Lebaran 2017 agar tidak terjadi gejolak harga sehingga lanju inflasi bisa tetap dijaga di level 4% hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Musim Semi Ekonomi Global Telah Tiba

IMF menyatakan ekonomi global telah memasuki musim semi dengan memperkirakan ekonomi dunia pada tahun ini akan tumbuh 3,5% dan 3,6% pada 2018, lebih baik dari proyeksi tahun lalu sebesar 3,1%. (Bisnis Indonesia)

2. ECB Masih Perlukan Stimulus Moneter

Bank sentral Eropa (ECB) akan menepis seruan untuk mengakhiri program stimulus moneter besar-besarnya. ECB diperkirakan memilih untuk menunggu arus politik lebih tenang dan keluarnya data-data ekonomi terbaru. (Investor Daily)

Industry

1. Perbankan Menghadapi Tantangan Likuiditas

Pemulihan kinerja perbankan, termasuk Bank Mandiri Tbk, yang tecermin dari pertumbuhan laba dan penyaluran kredit terus berlanjut. Namun, ke depan, pengetatan likuiditas akan menjadi tantangan, terutama setelah program pengampunan pajak berakhir. (Kompas)

2. Potensi Industri Dana Pensiun Besar

Industri dana pensiun berpotensi besar di Indonesia. Peningkatan angka kepesertaan menjadi salah satu isu di Indonesia. Data statistik saat ini, peserta pensiun dari tenaga kerja Indonesia baru 27%, meliputi BPJS, Taspen, Asabri, dan dana pensiun swasta. (Kompas)

3. Jumlah Wisatawan Diharapkan Meningkat

Setelah lawatan Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud dari Arab Saudi ke Indonesia, Kementerian Pariwisata berupaya terus meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, khususnya dari Timur Tengah, ke Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan asal Timur Tengah tahun ini diharapkan bertambah 40.000 orang dari tahun sebelumnya (Kompas)

4. Presiden Tantang Industri Otomotif Memperbesar Ekspor

Presiden Joko Widodo menantang kalangan industri otomotif untuk meningkatkan ekspor produk otomotif dari Indonesia. Pengembangan pasar luar negeri dianggap penting untuk menjaga keseimbangan atas pasar otomotif domestik yang relatif besar. (Kompas)

5. Singapura Menjadi Tujuan Ekspansi Usaha Rintisan

Singapura tetap menjadi negara tujuan usaha rintisan bidang teknologi Indonesia untuk memperluas pasar ke tingkat regional ataupun global. Hal ini disebabkan ekosistem industri digital sudah maju, seperti kemudahan mendirikan perusahaan teknologi dan mengakses sumber pembiayaan. (Kompas)

6. NIM Menyusut, Laba Bank Mengerut

Perolehan laba bank-bank BUMN pada tahun ini berisiko tumbuh melambat bila rasio margin bunga bersih (NIM) terus menyusut. Sepanjang kuartal I/2017, rasio NIM bank-bank BUMN terkoreksi dibanding periode sama 2016. (Bisnis Indonesia)

7. Omzet Industri Hilir Plastik Turun Hingga 5%

Omzet produsen plastik hilir turun sebesar 3%5% pada kuartal I/2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu akibat terbebani cukai plastik dan harga energi yang masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

8. Bunga KUR 7%, Kredit Mikro Terancam

Para pelaku industri perbankan harap-harap cemas apabila rencana Wakil Presiden Jusuf Kalla menurunkan bunga kredit usaha rakyat (KUR) dari saat ini 9% menjadi 7% benar-benar direalisasikan dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Dana Asing Terus Masuk ke SUN

Aksi beli surat utang negara oleh investor asing semakin meningkat seiring dengan mengecilnya persepsi risiko berinvestasi di Indonesia. Sejak awal tahun hingga akhir pekan lalu (21/4) porsi kepemilikan asing dalam surat berharga negara (SBN) bertambah Rp70,57 triliun mencapai Rp736,18 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Kuartal II, Transaksi Multilateral Melaju

Meski transaksi perdagangan berjangka komoditas pada kuartal I/2017 mengalami peningkatan secara keseluruhan, volume transaksi perdagangan multilateral justru menurun. Namun, transaksi diprediksi bangkit pada kuartal kedua. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. 8 Emiten Berencana Buyback

Sepanjang paruh pertama tahun ini, delapan emiten (SMMA, ISSP, BNGA, SSIA, PALM, SRTG, KKG, PLIN) mengungkapkan rencana pembelian kembali (buyback) saham baik untuk tujuan treasury stock maupun menggulirkan program MESOP. (Bisnis Indonesia)

2. PTPP Berpotensi Lampau Target

Kinerja keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. sepanjang tahun ini diperkirakan melampaui target yang dipatok perseroan seiring dengan realisasi kinerja pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Phapros Naik 50%

Perusahaan farmasi pelat merah PT Phapros Tbk. mencetak laba bersih Rp10,1 miliar selama kuartal pertama tahun ini, atau meningkat sebesar 50% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

4. Pupuk Indonesia Rilis Obligasi Rp3,5 Triliun

Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp3,5 triliun dalam waktu dekat ini sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) dengan total target dana Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. BRI Bidik Pertumbuhan 35,8%

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. membidik pertumbuhan pendapatan berbasis komisi sebanyak 35,8% dari realisasi sepanjang tahun lalu yang mencapai Rp9,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Kuartal I, Bank Mandiri Bukukan Laba Bersih Rp 4,1 Triliun

Bank Mandiri Tbk membukukan laba bersih Rp 4,1 triliun pada triwulan I-2017 atau meningkat 6,9% secara tahunan dan ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan premi. (Investor Daily/Kompas)

7. Blue Bird Siap Investasi Rp1 Triliun

Blue Bird Tbk menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp1 triliun pada 2017 untuk meremajakan atau memperbaiki armada kendaraan taksi yang sudah ada. (Investor Daily)

8. CIMB Niaga Masuk BUKU IV

Bank CIMB Niaga Tbk masuk kategori bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV dengan modal inti per Maret 2017 sebesar Rp32 triliun, melampaui jumlah minimal untuk bank kategori BUKU IV sebesar Rp30 triliun. (Investor Daily)